

PENGARUH *CURRENT RATIO*, PERPUTARAN PERSEDIAAN, *DEBT TO ASSET RATIO*, *GROWTH* DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *RETAIL SEKTOR TRADE, INVESTMENT* DAN *SERVICE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE AND LEVERAGE RATIO ON STOCK PRICE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Anissa Nauli¹ Citra William², Tiffany Meiluartha³, Alviana Celia Jansen⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}
williamcitra88@gmail.com²

ABSTRACT

The development of companies nowadays have been growing rapidly and causing intense competition in the market. Trade, service, and investment sector companies are emerging in Indonesia. Thus, this research aims to identify the impact of current ratio, inventory turnover, debt to asset ratio, growth and size towards firm's profitability in Trade, Service, and Investment Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from year 2016-2019. The research type of this study is quantitative method. The data is classified as quantitative and ratio scale. This study uses secondary data. The population for this study is 154 trade, service, and investment sector companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from year 2016-2019. The sample for this study is 65 trade, service, and investment sector companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from year 2016-2019 using observational sampling with total of 260 observational observation. The model of this study is multiple linear regression. The result of this study shows that current ratio, inventory turnover, debt to asset ratio, growth and size partially and simultaneously do not affect firm's profitability in Trade, Service, and Investment Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from year 2016-2019.

Keywords: *Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Asset Ratio, Growth, Size dan Profitability.*

ABSTRAK

Perkembangan perusahaan sekarang ini semakin pesat dan mengakibatkan persaingan yang terjadi semakin tajam. Adapun perusahaan *retail sektor trade, investment* dan *service* yang banyak bermunculan di negara Indonesia. Tujuan penelitian ini ialah CR, Perputaran Persediaan, *DER*, *Growth* Dan *Size* berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Retail Sektor Trade, Investment* Dan *Service* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019. Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif. Data penelitian tergolong kuantitatif dan skala rasio. Jenis data yang dipakai adalah sekunder. Populasi penelitian tersebut yaitu sebanyak 154 perusahaan retail sektor trade, investment serta service yang tercatat pada BEI Tahun 2016-2019.. Sampel penelitian sebanyak 65 Perusahaan retail sektor trade, investment dan service yang terdaftar pada BEI Tahun 2016-2019 sejumlah 260 observasi menggunakan sampel penagamatan . regresi linear berganda digunakan dalam model penelitian. Hasil akhir penelitian ini yaitu *Current Ratio*, Perputaran Persediaan, *Debt To Asset Ratio*, *Growth* Dan *Size* secara parsial dan simultan tidak berpengaruh

Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Retail* Sektor *Trade, Investment* Dan *Service* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2019

Kata Kunci : *Current Ratio, Perputaran Persediaan, Debt To Asset Ratio, Growth, Size* dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat dan mengakibatkan persaingan yang terjadi semakin tajam. Adapun perusahaan *retail* sektor *trade*, *investment* dan *service* yang banyak bermunculan di negara Indonesia. Namun perusahaan ini juga menghadapi masalah laba. Hal ini terjadi penurunan laba diakibatkan harga barang retail mengalami kenaikan. Sekarang ini berbelanja dapat dilakukan dengan mudah melalui online sehingga masyarakat dapat membeli mereka sukai dan mengakibatkan pertumbuhan penjualan ritel menurun kurun lima tahun terakhir ini. Pertumbuhan penjualan menurun sejak tahun 2017 terutama sektor ritel dan mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2013. Penjualan menurun tercatat pada PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII). Pertumbuhan penjualan menurun terjadi pada tahun 2013 di PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Terdapat tiga emiten ritel misal PT Matahari Putra Prima Tbk (LPPF), PT Ramayana Lestari Tbk (RALS), dan PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2017 yang menghadapi penerunan.

Pencatatan penurunan pertumbuhan penjualan oleh PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII). Sedangkan pada tahun 2013 PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) mengalami penyusutan yang drastic. Terdapat emiten ritel sebanyak 3 misal pada tahun 2017, PT Matahari Putra Prima Tbk (LPPF), PT Ramayana Lestari, serta PT Hero Supermarket Tbk (RALS) mengalami penurunan penjualan.

Perusahaan dalam mengelola usahanya tidak terlepas dari laba dan alat ukur laba yang sering digunakan ini profitabilitas. Apabila perusahaan tidak memiliki laba maka perusahaan tersebut

tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Profitabilitas bagi perusahaan berperan penting untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Adapun profitabilitas yang dipengaruhi sejumlah faktor yaitu CR, Perputaran Persediaan, *Debt To Asset Ratio*, *Growth* serta *Size*.

Laba yang dimiliki perusahaan sebagian dijadikan untuk membayar kewajiban lancar. Salah satu alat ukur yang digunakan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar berupa *Current Ratio*. Apabila hutang jangka pendek tidak diutamakan pihak manajemen untuk melunasi maka berakibat pada kemacetan kegiatan operasional perusahaan seperti pembelian bahan baku perusahaan dengan menggunakan hutang usaha tidak dibayarkan sesuai perjanjian dengan supplier maka supplier tidak akan menyuplai bahan baku kepada perusahaannya. Perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar yang tinggi ditunjukkan perusahaannya mampu menutupi hutang lancarnya. Aktiva lancar ialah kas dengan aktiva lainnya dicairkan secara tunai dan dijual dalam periode setahun. Aktiva lancar tinggi akan mempengaruhi laba dimana perusahaan harus menyediakan persediaan yang cukup tinggi maka dapat menghasilkan penjualan tinggi dan meningkatkan laba perusahaan (.Alpi dan Gunawan, 2018:254).

Laba perusahaan berkaitan dengan persediaan yang tersedia di gudang. Masalah yang sering dihadapi perusahaan terutama sulit untuk memperkirakan ketepatan akan kebutuhan bahan baku maupun barang jadi guna untuk menyediakan persediaan yang tepat waktu. Penyediaan kebutuhan bahan baku ini berkaitan dengan jumlah dana sehingga berdampak pada lab perusahaan. Besar

kecilnya modal kerja perusahaan dipengaruhi tinggi rendahnya perputaran persediaan untuk mendapatkan laba yang besar. Persediaan berputar cepat dimana jumlah modal kerja kecil diinvestasikan pada persediaan kecil maka profitabilitas tinggi. Peningkatan profitabilitas terjadi pada saat dijualnya persediaan dimiliki perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Persediaan berputar lambat dimana jumlah modal kerja diinvestasikan besar terjadi risiko kerugiannya besar dan berdampak profitabilitas rendah. (Lestiowati, 2018:26)

Tinggi rendahnya laba didapat perusahaan secara tidak langsung berkaitan pada tingkat utang perusahaan. Biasanya perusahaan menggunakan *Debt To Asset Ratio* untuk mengukur pembiayaan perusahaan dengan utang. Peningkatan utang mengakibatkan risiko keuangan meningkat. Perusahaan tidak mendapatkan dana dari utang yang produktif berdampak pada pengaruhnya negatif dan terjadinya penurunan profitabilitas. Utang dikelola dengan baik dan penggunaannya produktif berdampak positif serta terjadi peningkatan profitabilitas. Risiko keuangan tertinggi terjadi pada utang tinggi dengan terbebani bunga yang harus dibayar tinggi. Utang yang digunakan efektif dan efisien mendapatkan laba tinggi (Alpi, 2018:159).

Laba ini dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan penjualan yang terjadi di perusahaan. Biasanya alat ukur yang digunakan perusahaan untuk mengetahui tinggi rendahnya penjualan berupa *growth*. Jika *growth* yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas sedangkan *growth* rendah dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Akhir-akhir ini *growth* perusahaan mengalami penurunan dan kurang stabil sehingga tingkat profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Pertumbuhan penjualannya meningkat dengan penggunaan aset yang baik dan efisien berdampak positif pada ROA. Penjualan barang besar dengan rata-rata biaya kecil berdampak pada peningkatan ROA (Yanuar dan Shofia, 2017:120).

Size perusahaan yang besar dapat meningkatkan profitabilitas sedangkan *size* perusahaan yang kecil menunjukkan penurunan profitabilitas. Tingginya tingkat penjualan dipengaruhi oleh perusahaan yang semakin besar sehingga menimbulkan tingginya profitabilitas dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil selalu menunjukkan tingkat penjualan yang terjadi di perusahaan rendah. Perusahaan besar mendapatkan profitabilitas tinggi diakibatkan adanya penggunaan dan pengelolaan sumber daya perusahaan yang baik (Wikardi dan Wiyani, 2017:100).

Aktiva lancar yang terjadi di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk di tahun 2018 sebesar Rp 4.096.280 mengalami peningkatan yang seharusnya dapat menurunkan laba bersih setelah pajak namun kenyataan aktiva lancar dapat mendorong peningkatan laba bersih di tahun 2018 sebesar Rp 976.273.

PT Astra Graphia memiliki persediaan di tahun 2018 sebesar 380.492 menurun seharusnya dapat menurunkan laba bersih namun kenyataan dapat meningkatkan laba bersih di tahun 2018 sebesar Rp 270.404. Total aktiva di tahun 2018 sebesar Rp 2.271.344 menurun seharusnya menurunkan laba bersih tetapi kenyataannya justru meningkatkan laba bersih sebesar Rp. 270.404.

PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

memiliki total hutang di tahun 2018 sebesar Rp 1.415.582 meningkat seharusnya dapat menurunkan laba bersih namun kenyataan di tahun 2018 total hutang meningkat sebesar Rp 587.105.

Berdasarkan dari latar belakang di atas mendorong peneliti untuk membahas judul penelitian “**Pengaruh Current Ratio, Perputaran Persediaan, Debt To Asset Ratio, Growth Dan Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Retail Sektor Trade, Investment Dan Service Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019**”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis data penelitian yang dipakai peneliti yaitu data kuantitatif. Sumber data penelitian adalah sumber data sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang listing atau terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Sebanyak 154 perusahaan populasi pada penelitian ini. Pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan dan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam pengambilan sampel ini terdapat kriteria antara lain:

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan retail sektor trade, investment dan service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019	154
2	Perusahaan retail sektor trade, investment dan service yang tidak mempublikasi laporan keuangan Tahun 2016-2019	-47
3	Perusahaan retail sektor trade, investment dan service yang tidak memperoleh laba dan kelengkapan variabel penelitian secara berturut-turut dari periode Tahun 2016-2019	-70
	Jumlah Sampel Perusahaan	37
	Total Sampel (4 x 37)	148

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Sampel penelitian sebanyak 37 Perusahaan retail sektor trade, investment dan service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 dengan sampel pengamatan sebanyak 148 observasi pengamatan.

Teknik Analisis Data

Penelitian dalam teknik analisis ini memakai uji regresi linear berganda. Setelah dilakukan uji perkiraan klasik maka dilakukan uji regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel dependen serta variabel independen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (X₁), *Perputaran Persediaan* (X₂) dan *Debt To Asset Ratio*(X₃), *Growth* (X₄) dan *Size* (X₅)sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Profitabilitas* (Y). Mode persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

- Y : Profitabilitas
- a : konstanta
- X₁ : *Current Ratio*
- X₂ : *Perputaran Persediaan*
- X₃ : *Debt To Asset Ratio*
- X₄ : *Growth*
- X₅ : *Size*

b_{1,2,3,4} : besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : *error*

Uji Normalitas

Pengujian yang bertujuan agar melihat variabel independen ataupun dependen apakah berdistribusi secara normal atau tidaknya dinamakan dengan Uji Normalitas. Normalitas dalam penelitian ini diperlukan pengujian yaitu dengan menggunakan metode *One Sample Solgomorov Sminov Test*. Model regresi memenuhi asumsi normalitas apabila 2-taited > 0,05 begitu juga kebalikannya dinamakan dasar pengambilan keputusan.

Uji Multikolinearitas

Menguji model regresi, apakah dalam variabel independen terjadi korelasi antara variabel satu dengan lainnya merupakan tujuan dari Uji Multikolinearitas. Hasil yang baik adalah antar variabel bebasnya tidak terjadi korelasi. Model regresi dianggap baik jika mempunyai nilai tolerance > 0,10 serta nilai VIF < 10.

Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan pengujian yang digunakan pada model regresi untuk mengukur kesalahan hambatan periode t-I (sebelumnya serta kesalahan hambatan pada periode. Apabila terdapat korelasi sehingga terjadi konflik korelasi. Konflik ini terjadi sebab residual (kesalahan pengganggu) dari observasi yang satu dengan yang lainnya. Mendeteksi tidak adanya autokolerasi adalah menggunakan uji Durbin Watson (DW). Penggunaan patokan nilai dari < (4-DW) > Du untuk pengambilan keputusan tidak atau adanya autokorelasi,

Koefisien Determinasi (R²)

Variasi variabel dependen yaitu Pengujian koefisien determinasi dilaksanakan agar menghitung seberapa jauh kekuatan model regresi. Besarnya koefisien determinasi (R²) mendekati 1 dipengaruhi oleh variabel dependen (Y) maupun makin besar hingga bisa terbilang kekuatan variabel independen (X).

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis stimulan yaitu pengujian yang dipakai agar mengetahui dampaknya signifikan dalam variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau tidak merupakan definisi dari pengujian secara simultan. Prosedur yang bisa digunakan adalah:

1. Uji kecocokan model dengan syarat model diterima apabila $\alpha < 0,05$ serta model ditolak apabila $\alpha > 0,05$ disebut dengan kriteria keputusan.
2. Adanya kesignifikanan derajat bebas (n-k) sebesar 0,05 maupun 5 % dalam penelitian ini, dengan diketahui jumlah variabel dengan lambang k serta jumlah data observasi dengan lambang 1 n.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis digunakan untuk pengujian uji statistic parsial agar memahami pengaruh tingkat signifikansi dari masing-masing variabel bebasterhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.899	5.206		-.941	.349

Ln_CR	.322	.189	.234	1.704	.091
Ln_INVNT	.173	.083	.195	2.086	.039
Ln_DAR	-.010	.223	-.006	-.046	.964
Ln_GROWTH	.016	.088	.017	.185	.853
Ln_SIZE	.446	1.539	.028	.290	.773

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Data Olahan SPSS (2020)

Sesuai dengan tabel 1, sehingga bisa diperoleh model persamaan regresi linear berganda antara lain :

$$\begin{aligned} \text{Ln_ROA} = & -4,899 + 0,322 \text{ Ln_CR} + \\ & 0,173 \text{ Ln_INVNT} - 0,010 \\ & \text{Ln_DAR} + 0,016 \\ & \text{Ln_Growth} + 0,446 \text{ Ln_Size} \end{aligned}$$

Regresi untuk hasil interpretasi tersebut antara lain:

1. Nilai koefisien Current Ratio 0,322 berarti tiap peningkatan current *ratio* satu kali dengan profitabilitas mengalami kenaikan 0,343.
2. Nilai a sebesar -4,899 berarti variabel independen dianggap nol dengan profitabilitas -4,899.
3. Nilai koefisien Perputaran Persediaan 0,173 berarti tiap peningkatan perputaran persediaan satu kali dengan profitabilitas mengalami kenaikan 0,173.
4. Nilai koefisien *Debt To Asset Ratio* -0,010 berarti tiap peningkatan *Debt To Asset Ratios* satu kali dengan profitabilitas mengalami penurunan 0,010.
5. Nilai koefisien *Growth* 0,016 berarti tiap peningkatan *Growth* satu kali dengan profitabilitas meningkat 0,016.
6. Nilai koefisien *Size* 0,446 berarti tiap peningkatan *Sizes* satu kali dengan profitabilitas meningkat 0,446.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.307 ^a	.094	.054	.88750

a. Predictors: (Constant), Ln_SIZE, Ln_GROWTH, Ln_DAR, Ln_INVNT, Ln_CR

b. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Data Olahan SPSS (2020)

Variabel independen berdampak pada kebijakan dividen sebesar 5,4% serta sisanya 94,6% diakibatkan variabel lain. Dari tabel tersebut bisa diketahui yaitu *adjusted R Square* (R²) 0,054(5,4%).

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.122	5	1.824	2.316	.048 ^b
Residual	87.430	111	.788		
Total	96.552	116			

a. Dependent Variable: Ln_ROA

b. Predictors: (Constant), Ln_SIZE, Ln_GROWTH, Ln_DAR, Ln_INVNT, Ln_CR

Sumber : Data Olahan SPSS (2020)

Pada tabel 4 diatas diketahui $F_{hitung} 2,316$, nilai signifikan 0,048 dan $F_{tabel}(117-6=111)$ adalah sebesar 2,29 maka kesimpulannya adalah F_{hitung} Keputusannya H_a diterima serta H_o ditolak dalam $<F_{tabel}$ yaitu $2,289 < 2,30$, artinya *Current Ratio*, Perputaran Persediaan, *Debt To Asset Ratio*, *Growth* Dan *Size* berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Retail Sektor Trade, Investment Dan Service Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 5 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.899	5.206		-.941	.349
Ln_CR	.322	.189	.234	1.704	.091
Ln_INV	.173	.083	.195	2.086	.039
Ln_DAR	-.010	.223	-.006	-.046	.964
Ln_GROWTH	.016	.088	.017	.185	.853
Ln_SIZE	.446	1.539	.028	.290	.773

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Data Olahan SPSS (2020)

Melalui tabel di atas dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis dengan cara parsial sebagai berikut :

1. Pada tahun 2016-2019 tercatat pada BEI *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan Retail Sektor Trade, Investment serta Service dengan hitungan *Current Ratio* nilai sebesar 1,704, nilai signifikan sebesar 0,091, serta $(117 - 5 = 112)$ sebesar 1,981, sedangkan $<$ sebesar $1,704 < 1,981$ keputusannya H_a ditolak serta H_o diterima.
2. Pada tahun 2016-2019 tercatat pada BEI terdapat perputaran persediaan memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan Retail Sektor Trade, Investment serta Service dengan hitungan perputaran persediaan nilai t_{hitung} sebesar 2,086, nilai signifikan sebesar 0,039, t_{tabel} sebesar 1,981, serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,086 > 1,981$ keputusannya H_a ditolak serta H_o diterima.

3. Pada tahun 2016-2019 tercatat pada BEI terdapat DER tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan Retail Sektor Trade, investment serta Service dengan hitungan Debt To Asset Ratio nilai t_{hitung} sejumlah -0,046, nilai signifikan sebesar 0,964, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sejumlah $-0,046 < -1,981$ keputusannya H_a ditolak serta H_o diterima.
4. Pada tahun 2016-2019 tercatat pada BEI terdapat *Growth* tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan Retail Sektor Trade, Investment serta Service dengan hitungan *Growth* nilai sebesar 0,185, nilai signifikan sebesar 0,853, $<$ sebesar $0,185 < 1,981$ keputusannya ditolak serta H_o diterima.
5. Pada tahun 2016-2019 tercatat pada BEI terdapat variabel *size* yang tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan retail Sektor Trade, Investment serta service, dengan hitungan *Size* nilai t_{hitung} sejumlah 0,290, nilai signifikan sejumlah 0,773 $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,290 < 1,981$ keputusannya H_a ditolak serta H_o diterima.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian tersebut menjelaskan yaitu *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh pada Profitabilitas Retail Sektor Trade, Investment Dan Service Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini tidak selaras pada Alpi serta Gunawan (2018:254), mengemukakan Aktiva lancar ialah kas dengan aktiva lainnya dicairkan secara tunai dan dijual dalam periode setahun. Aktiva lancar tinggi akan mempengaruhi laba dimana perusahaan harus menyediakan persediaan yang cukup tinggi maka

dapat menghasilkan penjualan tinggi dan meningkatkan laba perusahaan

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Pada penelitian ini menjelaskan tentang profitabilitas perusahaan retail sektor trade, investment serta service dipengaruhi oleh perputaran persediaan pada tahun 2016-2019 yang tercatat pada BEI. Hasil penelitian ini selaras dengan Widiasmoro (2017:57), menyatakan kerugian yang diakibatkan oleh penurunan harga maupun sebab perubahan selera pelanggan, juga bisa menghemat ongkos penyimpanan serta pemeliharaan terdapat tingginya tingkat persediaan akan berdampak pada rendahnya resiko.

Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian tersebut bisa disimpulkan yaitu profitabilitas perusahaan retail sektor trade, investment, serta service dipengaruhi oleh debt asset ratio pada tahun 2016-2019 yang tercatat pada BEI. Hasil yang berlawanan dengan Alpi (2018:159) Utang dikelola dengan baik dan penggunaannya produktif berdampak positif serta terjadi peningkatan profitabilitas. Risiko keuangan tertinggi terjadi pada utang tinggi dengan terbebani bunga yang harus dibayar tinggi. Utang yang digunakan efektif dan efisien mendapatkan laba tinggi

Pengaruh Growth Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian diatas Profitabilitas perusahaan retail sektor trade, investment serta service tidak dipengaruhi Growth pada tahun 2016 – 2019 yang tercatat pada BEI

Menurut Yanuar serta Shofia (2017:120) hasil penelitian tersebut tidak sejalan kemudian mengemukakan bahwa bahwa pertumbuhan penjualannya meningkat dengan penggunaan aset yang baik dan efisien berdampak positif pada ROA. Penjualan barang besar dengan rata-rata biaya kecil berdampak pada peningkatan ROA

Pengaruh Size Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas perusahaan retail sektor trade, investment, serta service tidak dipengaruhi oleh Size pada tahun 2016-2019 yang tercatat pada BEI. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Wikardi dan Wiyani (2017:100) mengemukakan bahwa hasil penelitian tidak sejalan dengan yang dipaparkannya yaitu besarnya perusahaan akan mempengaruhi adanya keuntungan yang tinggi sebab bisa mengolah sumber daya yang terdapat diperusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan diatas maka bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas perusahaan retail sektor trade, investment serta service tidak dipengaruhi oleh Current Ratio yang tercatat pada BEI 2016-2019.
2. Profitabilitas perusahaan retail sektor trade, investment serta menambah variabel independen lain yang mempengaruhi profitabilitas itu semua dipengaruhi oleh perputaran persediaan yang tercatat pada BEI periode 2016-2019.

3. Profitabilitas perusahaan retail sektor trade, investment, serta service tidak dipengaruhi oleh DER yang tercatat pada BEI periode 2016-2019.
4. Profitabilitas perusahaan retail sektor trade, investment serta service tidak dipengaruhi oleh CR, perputaran persediaan, DER, Growth serta size yang tercatat pada BEI periode 2016-2019.
5. Profitabilitas perusahaan retail sektor trade, investment, serta service tidak dipengaruhi oleh Size yang tercatat pada BEI periode 2016-2019.
6. Profitabilitas perusahaan retail sektor trade, investment serta service dipengaruhi oleh current ratio, perputaran persediaan, DER, Ratio Growth, serta Size yang tercatat pada BEI periode 2016-2019.

Saran

Sesuai dengan penelitian serta penjelasan diatas, ada beberapa saran yang bisa disampaikan yaitu :

1. Untuk Investor, diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dimana Profitabilitas memiliki pengaruh besar terhadap CR, Perputaran Persediaan, DER, Growth serta Size sehingga investor dapat mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mengganti perusahaan sektor lain, menambah variable independen lainnya yang mempengaruhi profitabilitas
3. Untuk Universitas Prima Indonesia, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan penambahan karya ilmiah yang berada pada perpustakaan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi. 2018. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Prosiding. The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018. ISSN:2621-157. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Alpi dan Gunawan. 2018. Pengaruh Total Assets Turnover dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Kemasan Dan Plastik. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma. Vol. 17 No. 2 Desember 2018. Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Jufrizen, Putri, Sari, Radiman dan Muslih. 2019. Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Motivasi 15 (2019) 7-18. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
- Kridasusila dan Rachmawati. 2016. Analisis Pengaruh Inventory Turn Over, Debt To Equity Ratio dan Current Rasio Pada Perusahaan Otomotif Dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010–2013). Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Volume 18, Nomor 1, Juni 2016.

- Lestiowati. 2018. Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Minuman dan Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Jurnal Akuntansi. Vol. 6 No. 1 Juni 2018. p-ISSN:2088-768X| e-ISSN:2540-9646| 10.24964/ja.v6i1.562. ASM Bina Sarana Informatika Jakarta.
- Meidiyustiani. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010– 2014. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.5No.2 Oktober 2016. ISSN: 2252 7141. FE Universitas Budi Luhur
- Putra dan Badjra. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Supardi, Suratno, Suyanto. 2016. Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, Inflasi, dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi). Volume2 No. 2 Tahun 2016, Hal. 16-27. E-ISSN 2502-4159. Universitas Pancasila.
- Widiasmoro. 2017. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas/Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah. ISSN2085-2215. UNSA.
- Wikardi Dan Wiyani. 2017. Pengaruh *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Assets Turnover* Pertumbuhan Penjualan Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015). Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.2, No.1, Juni 2017, 99 – 118. Rawa Panjang Bekasi Timur